



► PENCEGAHAN PERNIKAHAN ANAK

Sekolah Siaga Kependudukan Ditarget Tahun Ini

JOGJA-Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menargetkan seluruh SMP dan MTs di wilayahnya telah menerapkan Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) pada 2026.

Stefani Yulindriani
stefani@harianjogja.com

Melalui program tersebut, edukasi pendewasaan usia perkawinan (PUP) digencarkan untuk mencegah pernikahan usia anak, meningkatkan kesehatan reproduksi remaja, sekaligus mempersiapkan generasi menghadapi bonus demografi.

Target tersebut diwujudkan dengan penambahan 10 sekolah penyelenggara SSK pada tahun ini. Sebelumnya, hingga 2025 telah terbentuk 53 SSK di tingkat SMP dan tiga MTs di Kota Jogja.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Jogja, Retnaningtyas, mengatakan pendewasaan usia perkawinan menjadi salah satu

► Edukasi pendewasaan usia perkawinan (PUP) digencarkan untuk mencegah pernikahan usia anak.

► Edukasi diintegrasikan ke dalam kegiatan belajar mengajar maupun aktivitas ekstrakurikuler di sekolah.

materi utama dalam SSK. Edukasi tersebut diintegrasikan ke dalam kegiatan belajar mengajar maupun aktivitas ekstrakurikuler di sekolah.

"Materi dalam SSK antara lain kependudukan, bonus demografi, kesehatan reproduksi, pendewasaan usia perkawinan, perencanaan masa depan hingga keluarga berkualitas. Fokusnya pada pencegahan pernikahan dini, kesehatan reproduksi, dan pencegahan stunting," katanya, Senin (20/7).

Retnaningtyas mengatakan penambahan 10 sekolah pada tahun ini membuat seluruh SMP dan MTs di Kota Jogja ditargetkan telah menerapkan SSK pada 2026. "Tahun ini tambah 10 SSK SMP/MTs. Jadi, pembentukan SSK di seluruh SMP dan MTs Kota

Jogja selesai tahun ini," ujarnya.

Sebanyak 10 sekolah yang bergabung tahun ini yakni SMP Berbudi, SMP Perak, SMP Labschool UNY, SMP Bhinneka Tunggal Ika, SMP Islam, SMP Institut Indonesia, SMP 17 II, MTs Gedongtengen, MTs Nurul Ummah, dan MTs Muallimin. Penetapan sekolah dilakukan berdasarkan kesiapan sumber daya manusia serta sarana pendukung.

Menurut Retnaningtyas, program tersebut dirancang untuk meningkatkan literasi kependudukan sejak dini agar pelajar mampu mengambil keputusan yang tepat dalam merencanakan pendidikan, karier, hingga kehidupan berkeluarga. "Harapannya program SSK dapat meningkatkan literasi kependudukan, membentuk perilaku adaptif, dan menyiapkan generasi muda menghadapi bonus demografi," katanya.

Kepala Bidang Pembinaan SMP Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja, Hasyim, mengatakan seluruh SMP di Kota Jogja kini telah menjadi Sekolah Siaga Kependudukan. Materi kependudukan diintegrasikan ke dalam sejumlah mata pelajaran, seperti IPS, IPA, PPKn, dan Pendidikan Agama.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005